

ABSTRAK

Maksima, Agnes. 2013. *Relasi Semantik Kata Dalam Bahasa Dayak Suhaid Dialek Sejiram*. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP UNTAN, Pontianak.

Bahasa Dayak Suhaid Dialek Sejiram merupakan subsuku dayak yang terdapat di Desa Nanga-Lot, Kecamatan Sejiram, Kabupaten Kapuas Hulu. Masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana Relasi Semantik Kata Dalam BDSDS? Adapun yang menjadi submasalah adalah Relasi Semantik kata BDSDS yang dibatasi menjadi tiga: Pertama, Bagaimana pertalian Relasi antara bentuk dan makna; a) Sinonim (Lebih dari satu bentuk bertalian dengan satu makna); b) Polisemi (Bentuk sama memiliki lebih dari satu makna); kedua, Bagaimana pertalian relasi antara dua makna; a) Hponim (cakupan makna dalam sebuah makna lain); b) Antonim (posisi sebuah makna diluar sebuah makna lain); ketiga, Bagaimana pertalian satu bentuk mengacu kepada dua referen berlainan;

Metode penelitian deskripsi, bentuk kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik pancing, teknik wawancara dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data adalah gambar, daftar pertanyaan, dan cerita rakyat. Teknik analisis transkripsi, penerjemahan, klasifikasi data, menganalisis data, dan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Relasi antara bentuk dan makna:
 - a. Sinonim dalam BDSDS yaitu kata yang maknanya sama atau mirip, tetapi bentuk berbeda. Sinonim yang total dan komplet (*nina* dan *nipan* 'mendengarkan'), sinonim yang tidak total tetapi komplet (*humah* dan *lankau* 'rumah'), sinonim yang total tetapi tidak komplet (*nirkau* dan *hambah* 'memanggil'), sinonim yang tidak total dan tidak komplet (*siap* dan *ca^{wis}* 'siap').
 - b. Polisemi dalam BDSDS yaitu pertalian suatu bentuk atau kata yang memiliki makna lebih dari satu, contoh kata *nait* bermakna a) naik pangkat b) naik haji.
2. Relasi antara dua makna:
 - a. Hponim dalam BDSDS yaitu dalam sebuah makna mengandung sejumlah komponen lain. Contoh kata *behuan?*, *pelandu?*, *kuha*, *landa?* berhiponim terhadap kata *binatan?*.
 - b. Antonim dalam BDSDS yaitu kata-kata yang maknanya berlawanan atau bertentangan yang wujudnya logis. Antonim kembar (*sian?* >< *malam*), antonim majemuk (*isau?* >< *luha?*) antonim gradual (*panda?* >< *Pañan?*), antonim relasional (*dudi?* >< *dulo?*) dan antonim hirarkis (*pagi?* >< *lusa?*).
3. Relasi antara dua bentuk mengacu kepada dua referen yang berlainan. Contoh kata *lesi* yang bermakna 'hilang' dan kata *lesi* yang bermakna 'pergi'.

Kata Kunci: Relasi semantik, Makna dan Bentuk.